

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil belajar diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa teknik *discussion starter story* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat persentase yang diperoleh siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Persentase yang diperoleh pada pra siklus adalah 53,33%. Sedangkan pada siklus I persentase siswa meningkat menjadi 90,00%, selanjutnya pada siklus II meningkat lagi menjadi 93,33%.

Terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar IPS pra siklus dengan siklus II. Perbedaan persentase ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *discussion starter story* lebih baik dibandingkan dengan teknik yang digunakan sebelumnya.

Hasil analisis ini menjawab rumusan masalah yang diajukan yaitu “Apakah pembelajaran dengan teknik *discussion starter story* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS pokok bahasan keragaman kenampakan alam dan buatan?”. Berdasarkan hasil analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, bahwa persentase hasil belajar setelah tindakan (siklus I dan II) lebih tinggi dari persentase sebelum dilakukan tindakan. Selain hasil belajar mengalami perubahan atau peningkatan, siswa/i kelas V SDN 020 Padang Mutung terlihat lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mata pelajaran IPS diharapkan lebih dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap perkembangan intelektual anak dalam pembahasan keragaman kenampakan alam dan buatan . Pengetahuan anak dalam memahami keragaman kenampakan alam dan buatan dibutuhkan disaat dia nantinya

kembali kemasyarakat, hal ini akan mengingatkan anak untuk selalu menjaga dan melestarikan alam sehingga mereka rajin belajar sebagai generasi penerus bangsa.

Melalui tulisan penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan teknik *discussion starter story* pada mata pelajaran IPS.

Adapun sarannya yaitu:

1. Berhubungan dengan teknik *discussion starter story* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menyarankan teknik ini dapat digunakan sebagai teknik alternatif pada mata pelajaran IPS dan pada mata pelajaran yang lain.
2. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk terlibat aktif dalam belajar dan berdiskusi serta dapat bekerjasama dengan baik bersama temannya untuk memahami materi pelajaran.